

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan adanya analisis data dan pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keluarga *Broken Home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam di Desa Samirejo termasuk dalam kategori sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil Analisa menunjukkan angka sebesar 43 yang termasuk dalam interval 40-46.
2. Keluarga *broken home* yang menunjukkan keadaan keluarga *broken home* di Desa Samirejo termasuk dalam kategori sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil Analisa menunjukkan angka sebesar 47 yang termasuk dalam interval 46-53.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap keluarga *broken home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresinya  $23,350+0,573 X$ , nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,485 yang termasuk kedalam kategori “sedang atau cukup kuat”. Dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 23,5%, yang artinya Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap keluarga *broken home* remaja di Desa Samirejo sebesar 23,5%. Dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,723 > 1,655$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keluarga *broken home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

## B. Saran

Dengan adanya penelitian mengenai Pendidikan Agama Islam Terhadap

Keluarga *Broken Home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya dapat menyelesaikan masalah dengan pikiran jernih agar dapat mengambil keputusan dengan baik. Dalam keadaan keluarga *broken home* hendaknya orang tua membimbing dan memperhatikan Pendidikan untuk anak dengan baik, karena di usia remaja anak sedang mencari figure untuk dijadikan panutan dalam dirinya.

### 2. Bagi Remaja

Setelah anak mendapatkan Pendidikan agama islam dari orang tua atau sekolah, hendaknya anak dapat memahami dan mengamalkannya dengan baik, serta tetap memperhatikan pergaulan dengan baik.

### 3. Bagi Tokoh Masyarakat

Bagi para tokoh agama, pemda serta pihak yang berwenang untuk tetap menjalankan sosialisai berupa penyuluhan bagi orang tua tentang ancaman dan bahaya akibat *broken home* serta pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi anak.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih mendalami tentang keluarga yang akan diteliti terutama keluarga *broken home*, serta mencari sumber informasi yang lebih banyak lagi dari banyak pihak.